

## **Optimalisasi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Desa Pringsari Kecamatan Pringapus**

Arifatun Efendi<sup>1</sup>, Dewi Sapitri<sup>2</sup>, Ninik Christiani<sup>3</sup>, Rini Susanti<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Ngudi Waluyo  
<sup>1</sup>anni\_smg@yahoo.com

### **ABSTRAK**

Kesehatan ibu dan anak sebagai bagian dari tujuan MDGs dikarenakan masih tingginya angka kematian dan kesakitan ibu serta angka kematian bayi yang merupakan indikator kesehatan ibu dan kesejahteraan masyarakat. Program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi yang dicanangkan pemerintah bertujuan memantau kehamilan menuju persalinan yang aman dan selamat dan sasarannya adalah seluruh ibu hamil. Indikator P4K adalah dengan pemasangan stiker P4K yang terdiri dari penolong persalinan, tempat persalinan, pendamping persalinan, transportasi, dan calon pendonor darah. Di desa Pringsari pengetahuan ibu hamil tentang P4K masih kurang, hal ini dikarenakan berbagai faktor. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan informasi atau pengetahuan tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Di Desa Pringsari Kecamatan Pringapus kepada ibu hamil melalui kelas ibu hamil di Desa Pringapus yang diikuti oleh 10 ibu hamil. Hasilnya ada perubahan pengetahuan, sikap dan ketrampilan ibu hamil tentang pelaksanaan P4K. Diharapkan ibu hamil semakin mandiri dan percaya diri dengan proses kehamilan dan pemantapan persalinan.

**Kata Kunci:** Ibu hamil, P4K, Pengetahuan

### **ABSTRACT**

*Maternal and child health as part of the MDGs goal is due to the high rate of maternal mortality and morbidity as well as infant mortality which is an indicator of maternal health and community welfare. The birth planning and complication prevention program launched by the government aims to monitor pregnancy leading to delivery safe and secure and the target is all pregnant women. Indicator P4K is the installation of P4K stickers consisting of birth attendants, delivery places, birth attendants, transportation, and prospective blood donors. In the Pringsari area, knowledge of pregnant women about P4K is still lacking, this is due to various factors. The purpose of this community service is to provide information or knowledge about the Maternity Planning and Complications Prevention (P4K) Program in Pringsari Village, Pringapus District to pregnant women through a class for pregnant women in Pringapus Village which was attended by 10 pregnant women. The result is a change in knowledge, attitudes and skills of pregnant women regarding the implementation of P4K. It is hoped that pregnant women will be more independent and confident with the pregnancy process and labor consolidation.*

**Keywords:** Pregnant women, P4K, Knowledge

### **1. PENDAHULUAN**

Program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi yang dicanangkan pemerintah bertujuan memantau kehamilan menuju persalinan yang aman dan selamat dan sasarannya adalah seluruh ibu hamil. Indikator P4K adalah dengan pemasangan stiker P4K yang terdiri dari penolong persalinan, tempat persalinan, pendamping persalinan, transportasi, dan calon pendonor darah. Karena semua ibu hamil yang telah diberi stiker dapat terpantau oleh semua komponen masyarakat, suami, keluarga dan bidan secara tepat dan cepat (Walyani 2015).

Target yang ingin dicapai dalam P4K dimulai dengan dilakukan pemantauan pada sasaran dengan resiko tinggi, sedang dan rendah secara langsung dengan harapan komplikasi dapat dicegah dan diatasi secara dini. Deteksi dini faktor resiko dalam kehamilan. Deteksi dini hamil adalah suatu kegiatan pengenalan secara proaktif pada ibu hamil untuk menemukan adanya

masalah atau faktor resiko yaitu deteksi dini ibu hamil biasa dilakukan oleh tenaga kesehatan ataupun swadaya masyarakat (Depkes, 2019).

Desa Pringsari merupakan salah satu desa di wilayah Puskesmas Pringapus dimana para ibu hamil mendapatkan edukasi terkait dengan kehamilannya melalui kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil tersebut beranggotakan 10 ibu hamil. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan ibu hamil tentang P4K.

## 2. PERMASALAHAN MITRA

Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Suatu kegiatan di keluarga dan masyarakat yang difasilitasi oleh bidan dalam rangka meningkatkan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan dalam menghadapi kemungkinan terjadinya komplikasi pada saat hamil, bersalin dan nifas. Ibu hamil di wilayah Pringapus, terutama kelas ibu hamil di Klinik Istika, telah dibentuk kelas yang berisikan 10-11 ibu hamil, namun di kelas tersebut, banyak ibu hamil yang belum bisa menghadiri secara penuh kelas yang dianjurkan ikut, akibatnya untuk informasi mengenai P4K belum terserap 100%, sehingga belum semua ibu mengerti dan memahami tentang P4K, terutama mengenai pengertian P4K, Manfaat, jenis Kegiatan dan Stiker P4K.

## 3. METODE PELAKSANAAN

Sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu hamil dikelas ibu hamil Desa Pringsari, Kecamatan Pringapus wilayah kerja puskesmas Pringapus. Bentuk kegiatan terdiri dari persiapan, dilakukan dengan melakukan survey awal kebutuhan informasi pengetahuan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Klinik Istika, Pringsari, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang, pada tanggal 22 Maret 2022 (selama 1 hari), dengan pemberian materi tentang P4K. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan program.

## 4. PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat P4K di kelas ibu hamil Desa Pringapus Kecamatan Pringapus diikuti oleh 8 ibu hamil dari 10 undangan ibu hamil. Kegiatan diawali dengan peninjauan pengetahuan dengan memberikan kuesioner kepada ibu hamil.



Gb.1 Kegiatan awal, peninjauan pengetahuan melalui pengisian kuesioner

Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi P4K menggunakan media leaflet. Leaflet adalah selebaran kertas cetak yang berlipat 2-3 halaman. Leaflet merupakan media penyampai informasi dan himbauan. Penggunaan gambar, warna, layout, dan informasi yang disampaikan merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam leaflet (Arsita, 2019). Kelebihan Leaflet menurut Notoatmojo yaitu tahan lama, menjangkau banyak orang, dalam segi biaya terbilang rendah, mudah dibawa kemanamana, menampilkan estetika keindahan, mempermudah pemahaman dengan bahasa yang singkat, dan juga dapat meningkatkan minat (Dewi., 2019). Selain itu juga menggunakan SAP (Satuan Acara Penyuluhan), supaya saat kami menyampaikan informasi ada aturan ataupun batasan yang harus kami berikan sesuai dengan pokok pembahasan.

Setelah ibu hamil diberikan pengetahuan, ibu hamil diberikan kuesioner evaluasi tentang P4K untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan Penyuluhan yang dilakukan. Hasilnya nilai rata-rata pengetahuan ibu ada di 89, artinya ada peningkatan pengetahuan ibu menjadi baik/ meningkat. Dimana pengetahuan ibu sebelum dilakukan penyuluhan adalah rata-rata di 68,3. Metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi dan demonstrasi.



Gb.2 Penyuluhan P4K

## 5. KESIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di kelas ibu hamil Desa Pringsari Wilayah Kerja Puskesmas Pringapus yang diikuti oleh 8 ibu hamil. Kegiatan berjalan dengan lancar, ada peningkatan pengetahuan dan ketrampilan ibu hamil tentang P4K. Diharapkan ibu hamil menjalankan kehamilan dengan lebih nyaman dan menyiapkan persalinan dengan pengetahuan lebih baik dan kesiapan psikis, material lebih baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tidak lupa kami sampaikan kepada seluruh pihak-pihak yang membantu kelancaran kegiatan ini, terutama kepada :

1. Rektor Universitas Ngudi Waluyo, Ungaran, yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi kegiatan ini bisa berlangsung dengan baik.
2. Ketua LPPM Universitas Ngudi Waluyo, yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini dengan penuh dan maksimal.
3. Kepala Desa Pringsari, Kecamatan Pringapus yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan di wilayah Pringsari.
4. Bidan Desa Pringsari, Kecamatan Pringapus, yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan baik
5. Seluruh Ibu Hamil, peserta Pengabdian kepada masyarakat, yang telah berkenan dan meluangkan waktu untuk kelancaran kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsita. (2019). *Kesehatan Masyarakat :Ilmu dan seni*. Jakarta : RinekaCipta.
- Anonim. (2020). *KesehatanIbudanAnak (KIA) Dalam Millenium Development Goals (MDGS)*. Yogyakarta :Nuha Medika.
- Depkes RI, (2019). *Pedoman Praktis Program Perencanaan Persalinandan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- \_\_\_\_\_. (2019).*Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi*. Jakarta :Depkes RI.
- Dewi, W.S. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Program Perencanaan Persalinandan Pencegahan Komplikasi Terhadap Pemilihan Penolong Oleh Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Universitas Indonesia*. RI.
- Menkes. (2019). *Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi*. Jakarta :Menkes.
- Walyani, E. S. (2015). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.